

**PENGARUH SELF-EFFICACY DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Shofia Azizah¹, Ninik Sriyani², Novita Erliana Sari³

[¹shofia_2102107026@mhs.unipma.ac.id](mailto:shofia_2102107026@mhs.unipma.ac.id), [²niniksriyani@unipma.ac.id](mailto:niniksriyani@unipma.ac.id), [³novitaerliana@unipma.ac.id](mailto:novitaerliana@unipma.ac.id)

Universitas PGRI Madiun

ABSTRAK

Minat berwirausaha merupakan dorongan atau ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal untuk membangun, mengelola serta mengembangkan sebuah usaha dengan kesiapan menghadapi risiko dan tantangan yang ada. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah *Self-Efficacy*. *Self-Efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua adalah status yang mencakup berbagai aspek, termasuk penghasilan, pendidikan dan pekerjaan orang tua yang berpengaruh terhadap taraf hidup dan kesejahteraan keluarga, terutama bagi anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun, (2) mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun, (3) mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan jenis kausal asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Angkatan 2024 Universitas PGRI Madiun sebanyak 556 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 responden yang ditetapkan mengacu pada rumus *slovin*. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Self-Efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,068; 2) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,001; 3) *Self-Efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Minat Berwirausaha, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama menuju perkembangan suatu negara. Pendidikan merupakan upaya dari individu yang bertujuan untuk memberikan petunjuk dan pembinaan kepada generasi penerus bangsa (Putri et al, 2023). Pendidikan adalah proses yang membantu individu dalam menemukan jati diri dan membentuk karakter melalui pembelajaran, pembinaan serta pengembangan kemampuan (Hayati et al, 2020). Tujuan utama pendidikan yaitu menciptakan lulusan yang bermutu, memiliki kemampuan mumpuni serta berkontribusi pada kemajuan negara. Pendidikan memiliki peran penting dan dianggap sebagai investasi untuk mengembangkan sumber daya manusia (Purwaningsih et al, 2022). Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam upaya menaikkan mutu sumber daya manusia di Indonesia.

Banyak jumlah lulusan yang sudah menuntaskan pendidikan setiap tahunnya, hal tersebut seharusnya bisa berkontribusi terhadap kenaikan kualitas sumber daya manusia di Indonesia serta berkontribusi terhadap perekonomian negara. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak pengangguran yang ada di Indonesia, hal ini dikarenakan jumlah lowongan pekerjaan yang ada tidak cukup untuk menerima jumlah tenaga kerja yang selalu bertambah tiap tahun. Pengangguran muncul akibat adanya ketidakseimbangan jumlah lowongan pekerjaan dengan jumlah lulusan

yang tersedia di beragam tingkat pendidikan (Vierintino et al, 2023). Pengangguran yang ada di Kota Madiun harus segera diatasi, terutama di kalangan lulusan perguruan tinggi. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Madiun Tahun 2024 sebesar 4,30% (BPS, 2024). Salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran di Kota Madiun yang terjadi pada lulusan perguruan tinggi adalah dengan mendorong mereka untuk berwirausaha.

Di zaman sekarang, generasi muda sebaiknya mengubah cara pandang dan pola pikir mereka. Jangan hanya berfikir dan fokus untuk menjadi pegawai setelah lulus, tetapi mereka perlu mempertimbangkan juga untuk berwirausaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Menjadi pegawai bukan hal yang salah, namun dengan berwirausaha dapat memberikan peluang pekerjaan bagi orang lain tentu akan lebih bermanfaat (Azizah & Pahlevi, 2021). Melalui kebijakan pendidikan, pemerintah diharapkan dapat mengubah cara pandang mahasiswa agar mereka tidak hanya fokus untuk menjadi pegawai, tetapi juga mendorong mereka untuk mempunyai minat berwirausaha.

Minat berwirausaha pada mahasiswa bisa dipengaruhi oleh 2 faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu *Self-Efficacy*. *Self-Efficacy* merupakan keyakinan individu mengenai kapasitasnya meraih target (Marpaung & Situmorang, 2023). *Self-Efficacy* yang tinggi pada mahasiswa mampu menanamkan sikap optimis dan motivasi untuk berwirausaha karena mereka percaya bisa menyelesaikan tantangan yang dihadapi selama berwirausaha. Sedangkan *Self-Efficacy* yang rendah pada mahasiswa menjadikan mereka pesimis dan kurang termotivasi untuk berwirausaha karena merasa tidak mampu menyelesaikan tantangan yang dihadapi selama berwirausaha.

Selain itu, salah satu faktor eksternal yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu status sosial ekonomi orang tua. Mahasiswa dengan status sosial ekonomi orang tua yang baik memiliki akses besar dalam hal finansial serta dukungan moral dan sosial yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Sebaliknya, mahasiswa dengan status sosial ekonomi orang tua yang rendah seringkali mengalami kendala finansial serta dukungan moral dan sosial yang dapat menurunkan minat mereka untuk berwirausaha. Kebanyakan mahasiswa mempunyai pola pikir bahwa memulai usaha memerlukan modal yang besar (Wirawan & Berlianantiya, 2022). Status sosial ekonomi orang tua diartikan sebagai status yang ada pada masyarakat di mana masing-masing orang tua mempunyai status atau kategori yang beragam, hal tersebut karena setiap orang tua mempunyai upaya dan pendapatan yang berbeda-beda untuk mencukupi keperluan hidupnya (Vierintino et al, 2023).

Universitas PGRI Madiun menjadi salah satu Perguruan Tinggi yang berkontribusi meningkatkan kualitas pendidikan. Universitas PGRI Madiun mempunyai tiga kampus dengan lokasi yang berbeda, kampus 1 berada di Jl. Setia Budi No. 85, Kanigoro, Kartoharjo, Madiun, kampus 2 berada di Jl. Auri No. 6 Kota Madiun sedangkan kampus 3 berada di Jalan Raya Klitik, Ngawi. Universitas PGRI Madiun mempunyai sejumlah Fakultas, salah satunya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang menjadi tempat yang tepat dalam mengkaji pengaruh *Self-Efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) berada pada fase krusial dalam menentukan langkah mereka ke depan dan pilihan untuk berwirausaha menjadi salah satu keputusan yang tepat bagi karir mereka.

Berdasarkan fenomena yang terjadi sekarang, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun jarang mempunyai minat untuk berwirausaha, sebagian besar dari mereka cenderung memilih profesi yang dianggap lebih aman dan stabil, seperti bekerja di instansi pemerintah atau perusahaan swasta. Mereka mempunyai pandangan bahwa menjadi seorang wirausahawan merupakan pilihan karier yang kurang menguntungkan karena harus menghadapi situasi bisnis yang tidak pasti dan kekhawatiran akan kemungkinan kegagalan bisnis (Kadeni & Srijani, 2021).

Hal ini menunjukkan rendahnya minat berwirausaha di kelompok mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun, meskipun mereka mempunyai potensi untuk berwirausaha. Faktor-faktor seperti *Self-Efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha. Seringkali mahasiswa merasa tidak yakin terhadap kemampuannya untuk sukses ketika berwirausaha. Status sosial ekonomi orang tua dapat berkontribusi bagi keputusan mahasiswa untuk memilih jalur karir kedepannya. Berdasarkan penjelasan serta fenomena yang dipaparkan, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy* dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun”.

METODOLOGI

Penelitian ini akan dilakukan di Kampus 1 Universitas PGRI Madiun tepatnya berada di Jl. Setia Budi No. 85 Kota Madiun. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian ini yaitu: a) Ditemukan permasalahan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun masih rendah, b) Mahasiswa Universitas PGRI Madiun mempunyai *Self-Efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua yang beragam. Hal tersebut memberi kesempatan untuk melihat bagaimana *Self-Efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, c) Kota Madiun sebagai daerah dengan potensi ekonomi lokal yang berkembang. Hal ini dapat membantu untuk menggali bagaimana *Self-Efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa yang akan menjadi penggerak ekonomi lokal di masa depan. Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari 2025 sampai Mei 2025.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei di mana pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengedarkan kuesioner atau angket. Selain itu, penelitian ini tergolong dalam jenis kausal asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun Angkatan 2024 dengan sampel sebanyak 103 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode *probability sampling* dengan teknik *Proportional Random Sampling*. *Proportional Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada mahasiswa untuk selanjutnya dijawab dan teknik dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan berbagai data yang diperoleh melalui jurnal, buku, gambar serta referensi pendukung lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *self-efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Pada tanggal 7 Mei 2025 dilakukan penyebaran kuesioner kepada 103 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun Angkatan 2024. Data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan *SPSS versi 26* dan *Microsoft Excel*.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji normalitas memakai metode *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 artinya sampel berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		103
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5,07670641
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,073
	<i>Positive</i>	,055
	<i>Negative</i>	-,073
<i>Test Statistic</i>		,073
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan adalah 0,200 sehingga $> 0,05$. Dengan demikian nilai residual dari data penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji regresi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear atau tidak (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi (Sig) pada *deviation from linearity* $> 0,05$ dan nilai signifikansi (Sig) pada *linearity* $< 0,05$, maka suatu data dapat dikatakan linear (Salsabilla & Izzati, 2023).

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Self-Efficacy	Between Groups	(Combined)	701,595	21	33,409	1,064	,402
		Linearity	314,768	1	314,768	10,029	,002
		Deviation from Linearity	386,826	20	19,341	,616	,890
	Within Groups		2542,250	81	31,386		
	Total		3243,845	102			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	950,550	16	59,409	2,228	,010
		Linearity	525,239	1	525,239	19,697	,000
		Deviation from Linearity	425,311	15	28,354	1,063	,402
	Within Groups		2293,294	86	26,666		
	Total		3243,845	102			

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) pada *deviation from linearity* dari variabel minat berwirausaha (Y) dan variabel *Self-Efficacy* (X_1) sebesar 0,890 dan nilai *linearity* sebesar 0,002, maka kedua variabel tersebut dikatakan linear. Selain itu, nilai signifikansi (Sig) pada *deviation from linearity* dari variabel minat berwirausaha (Y) dan variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) sebesar 0,402 dan nilai

linearity sebesar 0,000. Sehingga, dapat disimpulkan jika antar variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk membuktikan apakah dalam bentuk regresi terdapat korelasi variabel independen atau tidak (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	20,908	3,773		5,542	,000		
	Self-Efficacy	,161	,087	,181	1,848	,068	,845	1,184
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	,368	,109	,331	3,379	,001	,845	1,184

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3, bisa dilihat jika nilai *Tolerance* pada variabel *Self-Efficacy* (X_1) sebesar 0,845 dan nilai *VIF* sebesar 1,184. Sedangkan nilai *Tolerance* pada variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) sebesar 0,845 dan nilai *VIF* sebesar 1,184. Sehingga, dapat disimpulkan jika data tersebut memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10,00 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas pada variabel *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dipakai untuk membuktikan apakah dalam bentuk regresi terdapat perbedaan variasi residual antara satu observasi dengan observasi lain (Ghozali, 2021). Dalam uji heterokedastisitas dengan uji *glejser* menggunakan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (*Sig*) > 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas dalam bentuk regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	3,719	2,265		1,642	,104
	Self-Efficacy	,061	,052	,125	1,168	,246
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-,120	,065	-,195	-1,828	,071

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4, bisa dilihat jika nilai signifikansi (*Sig*) pada variabel *Self-Efficacy* (X_1) sebesar 0,246 sedangkan nilai signifikansi (*Sig*) pada variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) sebesar 0,071. Sehingga, bisa diperoleh kesimpulan jika data tersebut memiliki nilai signifikansi (*Sig*) > 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk membuktikan seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	20,908	3,773		5,542
	<i>Self-Efficacy</i>	,161	,087	,181	1,848
	<i>Status Sosial</i>	,368	,109	,331	3,379
	<i>Ekonomi</i> <i>Orang Tua</i>				

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 5, bisa dilihat jika nilai konstanta (α) sebesar 20,908. *Self-Efficacy* (Nilai β) sebesar 0,161 dan status sosial ekonomi orang tua (Nilai β) sebesar 0,368. Melalui interpretasi tersebut bisa diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 20,908 + 0,161 + 0,368 + e$.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dipakai oleh peneliti dalam membuktikan seberapa besar pengaruh variabel independen secara terpisah ketika menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2021). Dasar Pengambilan keputusan pada uji t (uji parsial) yaitu jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a					
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	20,908	3,773		5,542
	<i>Self-Efficacy</i>	,161	,087	,181	1,848
	<i>Status Sosial</i>	,368	,109	,331	3,379
	<i>Ekonomi</i> <i>Orang Tua</i>				

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat jika:

- 1) Nilai signifikansi (Sig) variabel *Self-Efficacy* (X_1) sebesar 0,068. Hal tersebut menyatakan jika variabel *Self-Efficacy* (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Sehingga, H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Nilai signifikansi (Sig) variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) sebesar 0,001. Hal tersebut menyatakan jika variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Sehingga, H_0 ditolak dan H_2 diterima.

c. Uji f (Uji Simultan)

Uji f atau uji simultan dipakai dalam membuktikan apakah kesamaan bentuk regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji f (uji simultan) yaitu jika nilai

signifikansi (Sig) < 0,05 artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 7. Hasil Uji f (Uji Simultan)

ANOVAb						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	615,004	2	307,502	11,697	.000b
	Residual	2628,841	100	26,288		
	Total	3243,845	102			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Self-Efficacy						

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat jika nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan pada uji f atau uji simultan bisa diperoleh kesimpulan jika variabel *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Sehingga, H_0 ditolak dan H_3 diterima.

d. Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Uji R^2 atau uji koefisien determinasi dipakai dalam membuktikan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai R^2 atau koefisien determinasi yang kecil menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 8. Hasil Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
<i>1</i>	<i>.435^a</i>	<i>.190</i>	<i>.173</i>	<i>5,127</i>
<i>a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Self-Efficacy</i>				

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 8, bisa dilihat jika nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,173. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,173 atau 17,3%. Sehingga, bisa diperoleh kesimpulan jika variabel minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2) sebesar 0,173 atau 17,3% serta sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan pada variabel penelitian ini, didapatkan hasil jika variabel *Self-Efficacy* (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Pernyataan tersebut berdasarkan hasil dari uji t atau uji parsial dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,068 > 0,05. Sehingga, H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel *Self-Efficacy* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rinaldi et al., 2024) di mana penelitian tersebut menunjukkan jika *Self-Efficacy* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Penelitian yang dilakukan oleh (Arvionita & Setyani, 2023) juga menunjukkan jika variabel *Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha para santri di pondok pesantren Fathul Ulum Jombang. Selanjutnya, penelitian ini juga mendukung temuan yang sama dengan penelitian (Putry et al, 2020) menunjukkan jika *Self-*

Efficacy tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi akuntansi dan prodi manajemen di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Dari penelitian ini, peneliti mengamati terdapat sejumlah faktor yang dapat menyebabkan *Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, salah satunya yaitu rendahnya *Self-Efficacy* pada mahasiswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putry et al, 2020) menyebutkan jika rendahnya *Self-Efficacy* pada mahasiswa yang menyebabkan *Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan pada variabel penelitian ini, diperoleh hasil jika variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Pernyataan tersebut berdasarkan hasil uji t atau uji parsial dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun. Maka dari itu, semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua (X_2), maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mohulaingo et al, 2023) di mana penelitian tersebut menunjukkan jika variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan. Penelitian yang dilakukan oleh (Vierintino et al, 2023) juga menunjukkan jika status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Cirebon. Selain itu, penelitian ini juga mendukung temuan yang sama dengan penelitian (Umam & Suharto, 2024) menunjukkan jika status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Pengaruh *Self-Efficacy* dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan pada variabel penelitian ini, didapatkan hasil jika variabel *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2) memiliki pengaruh simultan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Pernyataan tersebut berdasarkan hasil dari uji f atau uji simultan di mana nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya variabel *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2) berpengaruh simultan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun. Maka dari itu, semakin tinggi *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2), maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vierintino et al, 2023) di mana penelitian tersebut menunjukkan jika *Self-Efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Cirebon. Selanjutnya, penelitian ini juga mendukung temuan yang sama dengan penelitian (Laily et al, 2019) menunjukkan jika *Self-Efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI dan XII program keahlian administrasi perkantoran SMK Sukawati Gemolong tahun ajaran 2018/2020.

Selain itu, nilai dari uji R^2 atau uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,173 atau 17,3%. Hal tersebut membuktikan jika variabel *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,173 atau 17,3% serta sisanya 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. *Self-Efficacy* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun. Hasil dari uji hipotesis pertama ditolak, artinya *Self-Efficacy* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.
2. Status sosial ekonomi orang tua (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun. Hasil dari uji hipotesis kedua diterima. Sehingga, semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua (X_2), maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

Self-Efficacy (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun. Hasil dari uji hipotesis ketiga diterima. Sehingga, semakin tinggi *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2), maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri, S. H., & Susilarini, T. (2025). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Growth Mindset dengan Self Efficacy pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 9(2), 11-19.
- Arif, M., & Pahlevi, R. W. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Bisnis Photographer dan Videographer. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2(5), 777–790. <http://bajangjournal.com/index.php/JEMBA>
- Arvionita, E., & Setyani, N. S. (2023). Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Para Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. *Prosiding Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang*, 228–234. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/view/3263%>
- Azizah, R. K., & Pahlevi, T. (2021). The Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurial Interests Through *Self-Efficacy*. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(5), 1188. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i5.8417>
- BPS. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2022-2024*. BPS Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQjMg==/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-kabupaten-kota.html>
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hayati, I., Kusniawati, A., & Kader, M. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Pegawai ASN RSUD Kabupaten Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(3), 106–115.
- Ilham, M. (2019). Rentenir dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi pada Masyarakat Tanjung Unggat). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <https://id1lib.org/book/10985214/9aa16a>
- Imaniyati, N., & Fadhillah, D. A. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(2), 217–228. <https://doi.org/10.17509/jpm.v8i2.56501>
- Kadeni, K., & Srijani, N. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Persepsi Kelayakan dan Persepsi Keinginan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 42-57. <https://doi.org/10.25273/capital.v5i1.10287>
- Laily, N., & Wahyuni, D. U. 2018. *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

- Laily, P. N., Murtini, W., & Ninghardjanti, P. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha SMK Sukawati Gemolong. *JIKAP: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3(3), 53-62.
- Lubis, A. S., & Handayani, R. (2022). Generasi Z dan Entrepreneurship Studi Teoretis Minat Generasi Z dalam Berwirausaha. Bogor: Bypass PT Jawa Medisindo Lestari.
- Mahasari, G. A. R. (2021). Sumber-Sumber Self Efficacy Dalam Mengajarkan Critical Thinking. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 119-126.
- Marpaung, R., & Situmorang, H. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1513-1521.
- Mohulaingo, S. N., Hafid, R., & Bahsoan, A. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Alumni Tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 994-1001. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1194. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.20789>
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Putri, H. H., & Fadhilah, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Self Efficacy Siswa Analysis Of Factors That Caused Low Student Self-Efficacy. *Jurnal Attending*, 3(3), 329-337.
- Putri, N. I., Sabrina, S. I., Budiman, N., & Utami, W. T. P. (2023). Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Proses Pembelajaran Di SD Negeri 3 Brosot. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v5i1.8943>
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Rinaldi, M., Silaban, H. B., Tambunan, L. M., Rumapea, M. A., Ginting, R. L. B., Lingga, R. D., & Ginting, T. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(4), 414-426.
- Safitri, L., Mubyarto, N., & -, H. (2024). Pengaruh Religiusitas, Uang Saku Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Konsumsi Santri Ponpes Darul Arifin Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 356. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12278>
- Salsabilla, S. N., & Izzati, U. A. (2023). Hubungan Antara Work Life Balance Dengan Work Engagement Pada Guru di Yayasan X Relationship Between Work Life Balance and Work Engagement in Teachers at X Foundation. 10(01), 541-560.
- Santoso, E., Isro'iyah, L., & Wahyudiantoro, A. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. *BEMJ: Business, Entrepreneurship, and Management Journal*, 2(1), 21-26.
- Siregar, F. N. Z., Qolbi, A. Z., Khairani, A., & Keling, M. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Paud di UINSU. *Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2(2), 95-104. <https://doi.org/10.31004/sharing.v2i2.21379>
- Suartini, K., Ardiansyahroni, Nyaman, & Sarifah, I. (2023). Meta-Analysis: Hubungan antara Self-Efficacy dan Academic Achievement. *Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 7(3), 2475-2480. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5467/http>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syakoer, M. (2022). Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anak. *Ulil Albab*, 1(3), 522-528.
- Umam, K., & Suharto, T. (2024). Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. *Journal Islamic Banking dan Finance*, 5(2), 36-46.
- Vierintino, C., Febianti, Y. N., & Herawan, E. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan*

- Ilmu Ekonomi*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.36706/jp.v10i1.19364>
- Wirawan, Y. R., Berlianantiya, M., & Sari, N. E. (2022). E-Commerce Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *JPEKBM: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen*, 6(1), 18–23.
- Yolviansyah, F., Suryanti, Rini, E. F. S., Wahyuni, S., & Matondang, M. M. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMAN 3 Muaro Jambi. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16–25. <https://jta.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTA/article/view/7883/pdf>.